

EN

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL MOST ACTIVE  
STOCK DENGAN MODEL INDEKS TUNGGAL**

**(Studi Harian Periode Bulan Juli – September 2007 di Bursa Efek Jakarta)**



**Diajukan Oleh :**

**INDRA WAHYUDI**

**01033110032**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**2008**

07

1/1

8  
332.607  
wah  
a  
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA



SKRIPSI

**ANALISIS PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL MOST ACTIVE  
STOCK DENGAN MODEL INDEKS TUNGGAL**

**(Studi Harian Periode Bulan Juli – September 2007 di Bursa Efek Jakarta)**

R. 16280  
16687



**Diajukan Oleh :**

**INDRA WAHYUDI**

**01033110032**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**2007**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


NAMA : INDRA WAHYUDI  
NIM : 01033110032  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di lingkungan Universitas Sriwijaya dan Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing Skripsi dan pengolahan data yang ditentukan oleh Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali yang secara jelas dicantumkan sebagai referensi dengan menyebutkan nama pengarang sebagaimana tercantum dalam kutipan dan daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan bila kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lain sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

Inderalaya, 28 Februari 2008



  
Indra Wahyudi  
NIM : 01033110032

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : INDRA WAHYUDI  
NIM : 01033110032  
JURUSAN : MANAJEMEN  
MATA KULIAH : MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PEMBENTUKAN PORTOFOLIO  
OPTIMAL *MOST ACTIVE STOCK* DENGAN  
MODEL INDEKS TUNGGAL (Studi Harian Periode  
Bulan Juli – September 2007 di Bursa Efek Jakarta)

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

TANGGAL PERSETUJUAN

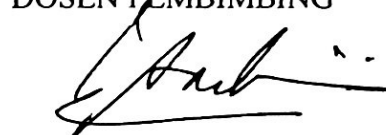
DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

4/02/'08

Ketua

:



Drs.H. Umar Hamdan Aj, MBA

Tanggal

4/02/'08

Anggota

:



Isni Andriana, SE, M.Fin

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : INDRA WAHYUDI  
NIM : 01033110032  
JURUSAN : MANAJEMEN  
MATA KULIAH : MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PEMBENTUKAN PORTOFOLIO  
OPTIMAL *MOST ACTIVE STOCK* DENGAN  
MODEL INDEKS TUNGGAL (Studi Harian Periode  
Bulan Juli – September 2007 di Bursa Efek Jakarta)

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 14 Februari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 14 Februari 2008

Ketua,



Drs. H. Umar Hamdan Aj, MBA  
NIP. 131471610

Anggota,



Isni Andriana SE, M.Fin  
NIP. 132231458

Anggota,



H. Taufik SE, MBA  
NIP. 132243860

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M. Diah, MM  
NIP. 131474902

**MOTTO :**

**“ YAKIN USAHA SAMPAI “**

**Kupersembahkan Untuk :**

- **Allah SWT & Nabi Muhammad SAW**
- **Mama dan Papaku**
- **Saudara-saudaraku Tercinta**
- **Almameterku**
- **HMI**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas izin-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **ANALISIS Pembentukan Portofolio Optimal *Most Active Stock* Dengan Model Indeks Tunggal**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima Bab yang meliputi Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Gambaran Umum Perusahaan, Bab IV Pembahasan dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder transaksi dan pergerakan saham yang diperoleh melalui publikasi Bursa Efek Indonesia baik yang diakses langsung dari website BEI maupun media massa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelas yang tergabung dalam *Most Active Stocks* selama periode bulan Juli – September 2007 dapat dibentuk ke dalam portofolio optimal. Terdapat 3 saham yang memiliki nilai *expected return* terbesar adalah saham ELTY, BUMI dan PGAS yang masing-masing sebesar 0,86 %, 0,67 % dan 0,4 %, kemudian saham yang memiliki risiko terbesar yaitu saham ANTM sebesar 10,87 %. Adapun saham-saham yang memiliki tingkat kepekaan yang cukup tinggi terhadap indeks pasar adalah saham TLKM dan ASII. Setelah dibentuk ke dalam portofolio optimal diperoleh hasil bahwa return portofolio dari kesebelas saham tersebut sebesar 0,191%, risiko portofolio 1,036 % dan nilai beta portofolio 0,5086 yang menunjukkan bahwa kesebelas saham ini mempunyai tingkat kepekaan yang cukup besar apabila terjadi kenaikan ataupun penurunan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi investor yang ingin menanamkan modalnya dalam bentuk saham dan bahan masukan bagi akademisi bagi penelitian manajemen investasi dan portofolio.

**Penulis,**

**Indra Wahyudi**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pembentukan Portofolio Optimal *Most Active Stock* Dengan Model Indeks Tunggal “ sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Allah SWT sebagai Tuhanku dan Nabi Muhammad SAW sebagai utusan-Nya.
2. Prof. Dr. Badia Perizade, Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. Yuliansyah M. Diah, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. H. Umar Hamdan Aj, MBA, Pembimbing I Skripsi.
6. Isnri Andriana, SE, MFin, Pembimbing II Skripsi.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kegiatan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Pimpinan dan staf karyawan Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Palembang.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku (Dian & Tomi) yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (P' Kosasih, Mbak Ninil, y'Her, y'As, K' Yazid, K' Slamet, P' Tuter etc)
11. Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), maafkan diriku yang selama ini tidak mampu berbuat banyak untuk dirimu.. Dan rekan<sup>2</sup> HMI Inderalaya & Palembang, terima kasih atas semua ilmu & pengetahuan yang tak kuperoleh dari bangku perkuliahan dan smoga bisa kumanfaatkan ketika terjun kemasyarakat.. **Yakin Usaha Sampai !**
12. Rekan-rekan mahasiswa KAMERAD 2003 such as L-van (LQ-45), Mamak Kudo (saham bluechip), Anong (saham gorengan), Yusme', Yendi (S-Man



Sekip ) gimana kbr di Ajeng-nya, Mahes (profit taking / S-Man Plaju), Oland (S-Man Perum), Ari (S-Man Way Hitam), uda Sony (onde mande rugi ambo), Dayat (S-Man Tanggo Buntung), Teto' arwana, Mario (ketum Labkom) **Tetap Semangat Kuliahnya...He3 ☺** Dan tentunya Kak Odong....thanxs banget atas suport-nya & maafin klu slamo ni ane punya salah....hahaha. Special untuk yang baru jadi Juara Copa Indonesia (Sriwijaya FC) "Palembang di dadaku, Sriwijaya kebanggaanku, ku yakin hari ini pasti menang", saatnya jadi Juara Liga.

13. Adik-adik tingkatku angkatan 2004 (ryan, dulurku "irsan") , IKAMMA CREW Angkt '05 (Tami' & Mimi, Amy "Ndut", Gentong, Farley, indro' etc), 2006 & 2007 serta senior-senior MGT. And the last time for SBTA, Terima Kasih banyak atas angkutannya.

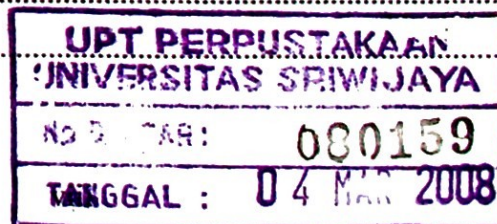
Semoga Allah SWT membalas jasa baik rekan-rekan semuanya dan berkah kepada kita semua, Amin.

**Penulis,**

**Indra Wahyudi**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
ABSTRAKSI .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Perumusan Masalah .....	10
I.3 Tujuan Penelitian .....	10
I.4 Manfaat Penelitian .....	11
I.5 Metode Penelitian	
I.5.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	11
I.5.2 Metode Penelitian .....	12
I.5.3 Metode Penarikan Sampel .....	12
I.5.4 Metode Pengumpulan Data .....	13
I.5.5 Teknik Analisis .....	14
I.6 Sistematika Penulisan .....	17
BAB II LANDASAN TEORI	
II.1 Return .....	19
II.2 Risiko .....	23
II.3 Portofolio Optimal .....	27
II.4 Most Active Stock .....	40



II.5	Penelitian Sebelumnya .....	41
------	-----------------------------	----

### BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

III.1	PT. Aneka Tambang, Tbk (ANTM) .....	44
III.2	PT. Astra International, Tbk (ASII) .....	46
III.3	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk (BBNI) .....	48
III.4	PT. Bank Mandiri, Tbk (BMRI) .....	50
III.5	PT. Bakrie & Brother, Tbk (BNBR) .....	53
III.6	PT. Bumi Resources, Tbk (BUMI) .....	55
III.7	PT. Central Proteinaprima, Tbk (CPRO) .....	59
III.8	PT. Bakrieland Development, Tbk (ELTY) .....	61
III.9	PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk (PGAS) .....	63
III.10	PT. Timah, Tbk (TINS) .....	64
III.11	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TLKM) .....	67

### BAB IV PEMBAHASAN

#### IV.A. Hasil Perhitungan

I.	PT. Aneka Tambang, Tbk (ANTM) .....	70
II.	PT. Astra International, Tbk (ASII) .....	71
III.	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk (BBNI) .....	73
IV.	PT. Bank Mandiri, Tbk (BMRI) .....	74
V.	PT. Bakrie & Brother, Tbk (BNBR) .....	75
VI.	PT. Bumi Resources, Tbk (BUMI) .....	76
VII.	PT. Central Proteinaprima, Tbk (CPRO) .....	77
VII.	PT. Bakrieland Development, Tbk (ELTY) .....	77
IX.	PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk (PGAS) .....	78
X.	PT. Timah, Tbk (TINS) .....	79
XI.	PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk (TLKM) .....	80
XII.	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) .....	81
IV.B.	Pembentukan Portofolio Optimal Model Indeks Tunggal .....	83
I.	Perhitungan Besarnya Proporsi Sekuritas .....	85

II. Perhitungan <i>Return</i> ( $R_p$ ) dan <i>Risk</i> ( $\sigma_p$ ) Portofolio Optimal .....	87
BAB V KESIMPILAN DAN SARAN	
I. Kesimpulan .....	90
II. Saran .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Susunan Pemegang Saham PT. Aneka Tambang, Tbk .....	45
Tabel 3.2	Susunan Pemegang Saham PT. Astra International, Tbk .....	47
Tabel 3.3	Susunan Pemegang Saham PT. Bank Negara Indonesia, Tbk .....	50
Tabel 3.4	Susunan Pemegang Saham PT. Bank Mandiri, Tbk .....	53
Tabel 3.5	Susunan Pemegang Saham PT. Bakrie & Brother, Tbk .....	55
Tabel 3.6	Susunan Pemegang Saham PT. Bumi Resources, Tbk .....	58
Tabel 3.7	Susunan Pemegang Saham PT. Central Proteinaprima, Tbk .....	60
Tabel 3.8	Susunan Pemegang Saham PT. Bakrieland Development, Tbk .....	62
Tabel 3.9	Susunan Pemegang Saham PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk .....	64
Tabel 3.10	Susunan Pemegang Saham PT. Timah, Tbk .....	67
Tabel 3.11	Susunan Pemegang Saham PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.....	69
Tabel 4.1	Sekuritas Yang Membentuk Portofolio Optimal .....	85
Tabel 4.2	Nilai Zi dan Wi Masing-masing Sekuritas .....	86
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan <i>Return</i> dan <i>Risk</i> Portofolio Optimal .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Preferensi Investor Terhadap Risiko .....	24
Gambar 2.2	Risiko Portofolio .....	26
Gambar 2.3	Kombinasi Portofolio Efisien Aktiva Berisiko Dengan Aktiva Tidak Berisiko .....	30
Gambar 2.4	Kurva Indifferen .....	32

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan .....	7
Grafik 1.2	Pergerakan Harga 11 Saham Teraktif .....	9

## DAFTAR DIAGRAM BATANG

Diagram 3.1	Total Income PT. Aneka Tambang, Tbk .....	46
Diagram 3.2	Total Income PT. Astra International, Tbk .....	47
Diagram 3.3	Total Income PT. Bank Negara Indonesia, Tbk .....	50

Diagram 3.4	Total Income PT. Bank Mandiri, Tbk .....	53
Diagram 3.5	Total Income PT. Bakrie & Brother, Tbk .....	55
Diagram 3.6	Total Income PT. Bumi Resources, Tbk .....	58
Diagram 3.7	Total Income PT. Central Proteinaprima, Tbk .....	60
Diagram 3.8	Total Income PT. Bakrieland Development, Tbk .....	62
Diagram 3.9	Total Income PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk .....	64
Diagram 3.10	Total Income PT. Timah, Tbk. ....	67
Diagram 3.11	Total Income PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk .....	69

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pergerakan 11 Harga Saham <i>Most Active</i> Periode Juli – September 2007 .....	95
Lampiran II	Return 11 Saham <i>Most Active</i> Periode Juli – September 2007 .....	99
Lampiran III	Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Periode Juli – September 2007 .....	103
Lampiran IV	Pembentukan Portofolio Optimal 11 Saham <i>Most Active</i> .....	104

# Analisis Pembentukan Portofolio Optimal *Most Active Stocks* Dengan Model Indeks Tunggal

## ABSTRAKSI

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kombinasi saham-saham manakah yang optimal diantara kombinasi saham-saham yang ada dalam *most active stocks*.

Penelitian ini menggunakan model indeks tunggal untuk mengetahui kombinasi yang optimal dari kombinasi saham-saham yang terdapat dalam *most active stocks*. Model indeks tunggal merupakan suatu model analisis portofolio dimana dalam menentukan saham-saham pembentuk portofolio optimal menggunakan perhitungan nilai ERB dan nilai Ci. Nilai Ci merupakan pembatas nilai ERB berapa yang dikatakan tinggi.

Populasi dalam penelitian ini adalah saham-saham yang termasuk dalam *most active stocks* selama periode Juli – September 2007. Hasil perhitungan dengan menggunakan model indeks tunggal menunjukkan bahwa seluruh saham sampel dapat membentuk kombinasi portofolio optimal, dengan proporsi dana sesuai yang terdapat pada hasil perhitungan sebagai berikut : proporsi dana untuk saham TLKM sebesar 17.24%, ASII (17.27%), BMRI (10.88%), PGAS (13.52%), BBNI (12.09%), BUMI (6.73%), TINS (6.35%), BNBR (6.65%), ELTY (4.33%), CPRO (3.65%) dan ANTM (1.29%).

Berdasarkan pada hasil tersebut, maka dapat diimplikasikan pada investor bahwa untuk mendapatkan tingkat pengembalian optimal seorang investor dapat menginvestasikan dananya pada saham-saham tersebut sesuai proporsi yang ada pada hasil perhitungan. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan koreksi dan pertimbangan untuk menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

**Kata Kunci :** *Most Active Stocks* dan Portofolio Optimal

**Formation Analyze Of Optimal Portfolio At *Most Active Stocks*  
With Single Index Model**

**ABSTRACT**

The aim of this research is to know the optimal combination shares among all combination shares on *most active stocks*.

The method of analysis on this thesis is use single index model to know the combination shares between all combination shares on *most active stocks*. Single index model is a model of portfolio analysis use by account of ERB value and Ci value to get the optimal shares on portfolio. Ci value use to divide the high ERB value.

The population of this research is all shares which include on *most active stocks* during period July – September 2007. The result of this thesis by single index model is show that the shares which can make the optimal combination, with the proportion of investasi fund same as the proportion on the result of this thesis. The proportion are TLKM (17.24%), ASII (17.27%), BMRI (10.88%), PGAS (13.52%), BBNI (12.09%), BUMI (6.73%), TINS (6.35%), BNBR (6.65%), ELTY (4.33%), CPRO (3.65%) and ANTM (1.29%).

Based on the result and the conclusion of this all, investors can invest their fund on that shares, by following the proportion at result of this thesis. For futher academic research, the researcher can add up more variables in the same sector or doing the same method in the different research sector.

**Key Words :** *Most Active Stocks* and Optimal Portfolio



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, dan lain-lain.

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek<sup>1</sup>.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk

---

<sup>1</sup> Situs [www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id)

pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

Salah satu jenis efek yang paling banyak dan disukai diperdagangkan adalah saham. Setiap lembar saham mempresentasikan kepemilikan suatu perusahaan. Saham biasa (*common stock*) adalah suatu bentuk investasi yang populer. Saham secara umum menyediakan imbal hasil yang kompetitif dan menarik dalam jangka panjang. Di Amerika Serikat, imbal hasil dari saham biasa cukup menguntungkan dibandingkan instrumen investasi lain seperti obligasi jangka panjang perusahaan dan surat perbendaharaan negara Amerika Serikat (*US Treasury Securities*)<sup>2</sup>. Investasi dalam bentuk saham menjanjikan para investor keuntungan ganda berupa dividend dan capital gain. Saham juga menawarkan manfaat lain, seperti mudah dibeli dan dijual (*likuid*). Biaya transaksi yang termasuk rendah, harga dan informasi pasar cukup banyak tersedia di berita atau media keuangan. Keuntungan lainnya adalah biaya per unit dari sebuah saham biasa masih dalam jangkauan investor individu. Selain hal-hal tersebut, investor juga harus siap akan hasil investasi yaitu *return* (keuntungan) tidak sesuai dengan yang diharapkan dan *risk* (risiko) saham yang sulit diperkirakan. Dalam hal ini investor saham dituntut untuk berpikir secara rasional dalam melakukan pemilihan saham.

---

<sup>2</sup> Majalah Investor, *Instrumen Keuangan Dalam Perencanaan Investasi*, edisi 11-24 Oktober 2005

Rasionalitas investor dapat diukur dari sejauh mana mereka berhasil melakukan pemilihan saham yang memberi hasil maksimum pada risiko tertentu, selain itu juga dipengaruhi oleh preferensi investor terhadap return dan risiko yang berbeda<sup>3</sup>. Pada waktu melakukan investasi saham, para investor melakukannya dengan penuh pertimbangan dan perhitungan yang semaksimal mungkin. Namun tidak menutup kemungkinan ada juga beberapa dari investor yang melakukannya secara gambling (tanpa perhitungan, ikut-ikutan dan perjudian).

Return dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor ini. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar return yang harus dikompensasikan. Risiko dianggap sebagai variabilitas return yang diharapkan<sup>4</sup>.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang<sup>5</sup>. Return realisasi (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi sangat penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan dan juga dasar penentuan return ekspektasi dan risiko di masa mendatang. Return ekspektasi (*expected return*) adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang dan digunakan dalam pengambilan keputusan

---

<sup>3</sup> Sartono, Zulaihati, 1998, hal 107.

<sup>4</sup> Van Horne dan Wachowics, Jr, dikutip dalam Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 3, BPFE-Yogyakarta, 2003, hal 130.

<sup>5</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 3, BPFE-Yogyakarta, 2003, hal 109.

investasi. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasi sifatnya belum terjadi.. Dalam investasi saham perlu dilakukan diversifikasi saham untuk meminimalkan risiko yang mungkin ditanggung investor dalam portofolio investasinya. Ada beberapa proses investasi yang perlu diperhatikan dalam melakukan investasi saham<sup>6</sup>. Proses tersebut adalah:

1. Penentuan kebijakan investasi, meliputi penentuan tujuan investor dan kemampuannya/kekayaannya yang dapat diinvestasikan. Adanya hubungan positif antara risiko dan return, maka tidak tepat jika investor menyatakan tujuan investasinya untuk memperoleh banyak keuntungan melainkan dengan terlebih dahulu memahami bahwa ada kemungkinan terjadi kerugian. Tujuan investasi dinyatakan dalam risiko maupun return.
2. Melakukan analisis sekuritas, meliputi penilaian terhadap sekuritas secara individual atau beberapa kelompok sekuritas dengan menggunakan analisis teknis dan analisis fundamental. Analisis teknis meliputi studi harga pasar saham dalam meramalkan gerakan harga di masa depan untuk saham perusahaan tertentu. Analisis fundamental berfungsi meramalkan saat dan besarnya aliran tunai yang diterima pemilik aset serta meramalkan pendapatan per lembar saham dan pembayaran dividen tunai.
3. membentuk portofolio, yaitu identifikasi aset khusus mana yang akan dijadikan investasi. Disini masalah selektifitas, penentuan waktu dan diversifikasi perlu menjadi perhatian bagi investor. Selektifitas disebut juga

---

<sup>6</sup> William F. Sharpe, dikutip dalam Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 3, BPFE-Yogyakarta, 2003.

*microforecasting*, merujuk pada analisis sekuritas dan memfokuskan pada peramalan pergerakan harga tiap sekuritas. Penentuan waktu disebut juga *macroforecasting*, meliputi peramalan pergerakan harga saham biasa secara umum. Diversifikasi meliputi konstruksi portofolio investor sedemikian rupa sehingga meminimalkan risiko dengan memperhatikan batasan tertentu.

4. Merevisi portofolio, berkenaan dengan pengulangan periodik dari tiga langkah sebelumnya jika sejalan dengan waktu investor ingin mengubah komposisi portofolionya yang tidak lagi optimal.
5. Mengevaluasi kinerja portofolio, meliputi penentuan kinerja portofolio secara periodik dalam arti tidak hanya return yang diperhatikan tetapi juga risiko yang akan dihadapi. Dengan demikian diperlukan ukuran yang tepat tentang return dan risiko juga standar yang relevan.

Pada lantai Bursa Efek Jakarta telah dikelompokkan perusahaan-perusahaan pada kelompok yang berisi 45 perusahaan yang sahamnya paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang paling besar, atau yang biasa dengan istilah LQ-45. Selain itu juga dikelompokkan 15 saham yang paling aktif diperdagangkan dalam satu hari perdagangan (senin – jum'at), yaitu dikenal dengan *Most Active Stock* atau saham teraktif. *Most Active Stock* adalah saham-saham yang paling sering diperdagangkan dalam satu hari perdagangan berdasarkan nilai, volume dan frekuensi, sehingga saham yang masuk ke dalam kelompok ini bisa berbeda-beda dalam setiap hari perdagangan. Dengan demikian dapat dikatakan secara umum perusahaan-perusahaan yang termasuk ke dalam kelompok *Most Active Stock* ini baik dilihat secara fundamental dan teknikal.

Namun sebagian besar juga saham-saham *Most Active Stock* terdaftar dalam kelompok LQ-45, selain itu juga saham-saham yang paling sering diperdagangkan menunjukkan tingkat pergerakan dari harga saham tersebut tinggi begitu juga dengan volume perdagangannya. Hal inilah yang membuat saham-saham *most active* banyak diburu dan dikoleksi oleh investor untuk dibentuk portofolio investasi mereka.

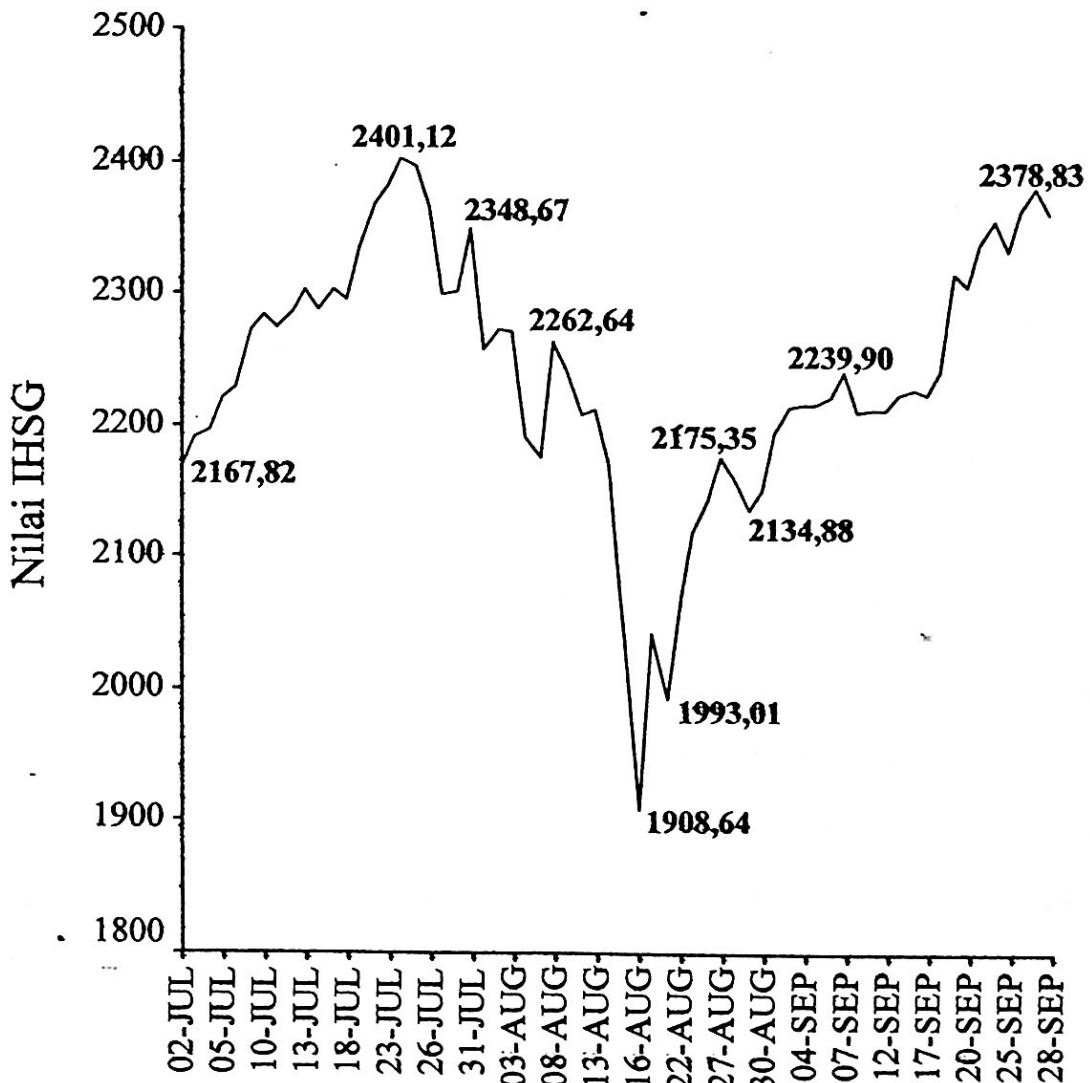
Melihat fenomena ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk menganalisis pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan saham-saham yang termasuk ke dalam kelompok *Most Active Stock* selama periode Juli – September 2007. Adapun alasan pemilihan dari bulan Juli - September dikarenakan pada bulan tersebut, perdagangan dan harga per unit saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ) mengalami apresiasi dan depresiasi saham. Hal ini banyak dipengaruhi kondisi perekonomian global dan dalam negeri. Terjadinya krisis *Sub-Prime Mortgage* di Amerika Serikat pada bulan Agustus tahun 2007 yang berimbas pada pasar modal Indonesia dan regional. Sedangkan kondisi pasar modal Indonesia berada dalam kondisi yang *cantik*, hal ini ditunjukkan dengan nilai transaksi harian di BEJ terbaru mencapai Rp 4,96 triliun dan menyumbang pendapatan negara sebesar Rp 4,96 miliar dari pajak transaksi sebesar 0.1 % per transaksi<sup>7</sup>. Akibatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang pada semester I berhasil menembus 2.000 poin dan pada 31 Juli berada di level 2.348, sempat terfluktuasi sampai 1.908,64 pada perdagangan tanggal 16 Agustus 2007 atau 1 hari sebelum peringatan HUT RI ke-62 yang diharapkan dapat menjadi momen untuk *rebound* IHSG. Sub-prime mortgage adalah surat utang yang dijamin oleh sejumlah kredit kepemilikan rumah (KPR), para

---

<sup>7</sup> Bisnis Indonesia, *Pajak Transaksi Saham Bakal Naik*, 7 Juni 2007.

debitor ini yang belakangan gagal membayar kewajiban mereka. Dampak *Sub-prime mortgage* berikutnya adalah terjadinya fluktuasi harga beberapa saham perusahaan teraktif dan indeks harga saham gabungan selama bulan Juli – September 2007, ini terlihat dari grafik 1.1. Hal inilah yang menjadi salah satu daya tarik untuk melakukan penelitian.

**Grafik 1.1**  
**Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan**  
**Selama Bulan Juli – September 2007**

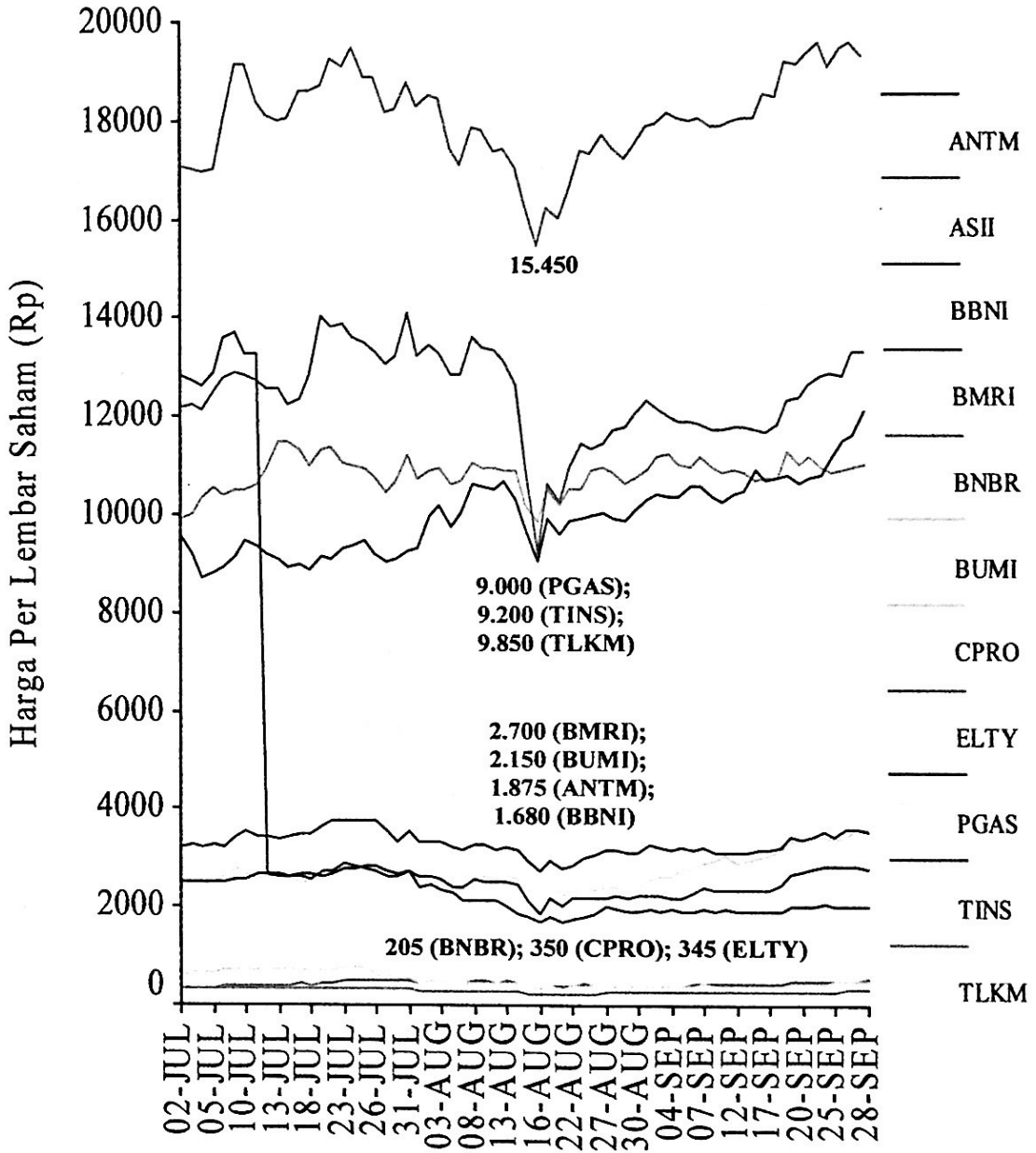


Pada bulan Juli atau semester I tahun 2007, beberapa saham teraktif menunjukkan prestasi terbaiknya begitu juga dengan IHSG yang nilainya menunjukkan transaksi kumulatif perdagangan dari seluruh harga saham yang diperdagangkan. Di awal pengamatan, IHSG berada pada posisi 2167,82 point yang pada hari perdagangan berikutnya terus mengalami kenaikan. Hal ini dapat terlihat dari nilai IHSG pada tanggal 24 Juli 2007 yang berhasil menembus pada level 2401,12 point. Begitu juga dengan beberapa harga saham teraktif menunjukkan prestasinya seperti saham ANTM mencapai Rp 13.250 (10 Juli), ASII Rp 19.450 (24 Juli), BBNI Rp 2.850 (25 Juli), BMRI Rp 3.750 (24 Juli), BNR Rp 345 (23 Juli), BUMI Rp 2.775 (9 Juli), CPRO Rp 760 (25 Juli), ELTY Rp 515 (25 Juli), PGAS Rp 9.550 (2 Juli), TINS Rp 14.100 (31 Juli) dan TLKM Rp 11.450 (13 Juli).

Namun prestasi ini tak berlangsung lama, nilai IHSG tertinggi pada bulan Juli hanya bertahan selama 3 hari tepatnya pada tanggal 27 Juli 2007 terkoreksi pada level 2298,41 point atau turun 102,71 point. Hal ini disebabkan oleh adanya krisis *Sub-prime mortgage* yang terjadi di Amerika Serikat sehingga berdampak terhadap pasar domestik Indonesia. Krisis ini selanjutnya berimbas besar pada perdagangan di bulan Agustus 2007, baik dari nilai IHSG dan beberapa saham yang diperdagangkan mengalami level terendahnya. Di awal bulan Agustus IHSG berada di level 2.256,31 point, yang pada hari perdagangan berikutnya nilai IHSG terus mengalami depresi. Tepatnya pada tanggal 16 Agustus 2007 (H-1 HUT RI Ke-62), IHSG berada pada titik terendahnya sejak bulan Juli yaitu pada level 1908,64 point. Kejadian ini juga diikuti oleh saham-saham teraktif di Bursa Efek Jakarta.



**Grafik 1.2**  
**Pergerakan Harga 11 Saham Teraktif**  
**Selama Bulan Juli – September 2007**



Adapun judul dari penelitian ini yang akan ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul “ANALISIS PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL MOST

# ACTIVE STOCK DENGAN MODEL INDEKS TUNGGAL (Studi Harian Periode Bulan Juli – September 2007 di Bursa Efek Jakarta)”. 1.2 Perumusan Masalah

Dengan berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka adapun permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa tingkat *return* dan *risk* dari portofolio optimal saham *most active* yang diberikan ?
2. Apakah seluruh saham *most active* periode Juli - September 2007 dapat dimasukkan dalam pembentukan portofolio saham yang optimal ?
3. Saham *most active* mana yang memberikan kontribusi paling besar dalam membentuk portofolio optimal ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui berapa tingkat *return* dan *risk* yang diberikan oleh portofolio optimal pada *Most Active Stock*.
2. Untuk mengetahui barapa banyak saham *most active* selama periode Juli – September 2007 yang dapat menjadi pertimbangan dalam pembentukan portofolio saham optimal, apakah seluruh saham atau hanya beberapa saham saja.
3. Memberikan gambaran saham *most active* mana yang memberikan kontribusi paling besar dalam pembentukan portofolio optimal pada kelompok saham tersebut.



## 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Dapat memberikan suatu gambaran kepada para investor mengenai saham-saham *most active*.
2. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan penulis mengenai pembanetukan portofolio saham yang optimal.
3. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dan penelitian sejenis.

## 1.5 Metode Penelitian

### 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan pergerakan harga penutupan saham-saham yang termasuk dalam kelompok *most active stock* dan laporan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Jakarta tentang pergerakan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).<sup>8</sup> Selain itu juga, penulis menggunakan data Suku Bunga Deposito Satu Bulanan selama periode Juli - September 2007.<sup>9</sup>

Menurut pengertiannya populasi dapat diartikan sebagai kumpulan dari objek-objek tertentu yang sejenis ataupun dianggap sejenis dengan tidak memperhatikan objek lain diluar objek tersebut. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham dari berbagai sektor *emiten* yang diperdagangkan dan terdaftar serta telah dikelompokkan sebagai *Most Active Stock* selama 64 hari perdagangan dari periode Juli - September 2007.

---

<sup>8</sup> diakses melalui situs [www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id)

<sup>9</sup> diakses melalui situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

### 1.5.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *metode deskriptif* yaitu metode yang memusatkan pada suatu masalah melalui pengumpulan, pencatatan, pengklasifikasian dan penganalisisan data yang diperoleh agar dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

### 1.5.3 Metode Panarikan Sampel

Bagian dari populasi yang dipilih secara tepat untuk mewakili populasi disebut juga sebagai sampel. Metode penarikan sampel dengan menggunakan metode non-probabilita jenis *purposive sampling* yang merupakan pengambilan sampel dengan kriteria atau penilaian-penilaian tertentu, sehingga sampel yang terpilih dapat memberikan informasi atau data sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk sampel dari penelitian ini adalah saham-saham yang paling sering masuk dalam kelompok *Most active Stock* selama periode Juli - September 2007, saham tersebut mengalami kemunculan minimal sebanyak 30 kali dari 64 hari jumlah perdagangan bursa efek selama bulan Juli – September 2007. Sehingga diperoleh saham yang dijadikan sampel, saham-saham tersebut adalah sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	Kode	Klasifikasi Kegiatan Perusahaan
1	Aneka Tambang (Persero), Tbk	ANTM	Pertambangan Logam dan Mineral lainnya
2	Astra International, Tbk	ASII	Otomotif dan Komponennya
3	Bank Mandiri (Persero), Tbk	BMRI	Bank

4	Bank Negara Indonesia, Tbk	BBNI	Bank
5	Bakrie & Brothers, Tbk	BNBR	Perusahaan Investasi
6	Bumi Resources, Tbk	BUMI	Pertambangan Batu Bara
7	Central Proteinaprima, Tbk	CPRO	Perikanan
8	Bakrieland Development, Tbk	ELTY	Properti dan Real Estate
9	Perusahaan Gas Negara, Tbk	PGAS	Energi
10	Timah, Tbk	TINS	Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya
11	Telekomunikasi Indonesia, Tbk	TLKM	Telekomunikasi

Sumber : diolah kembali dari [www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id)

#### 1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mentabulasi harga saham *most active* pada saat penutupan hari perdagangan dan IHSG setiap hari (senin – jum'at) serta Suku Bunga Deposito Satu Bulanan dari sumber perpustakaan Pusat Informasi Pasar Modal Palembang beralamat di Jl. Kapten A. Rivai yang merupakan perwakilan kuasa dari Bursa Efek Jakarta dan juga dengan menggunakan kemajuan teknologi Internet<sup>10</sup> serta koran harian Kompas untuk memperoleh daftar saham yang tergolong kedalam kelompok *Most Active Stock* dari periode Juli - September 2007.

<sup>10</sup> diakses dari [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id), [www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

### 1.5.5 Teknik Analisis

Dalam penganalisisan penelitian ini, penulis menggunakan analisis kuantitatif, yaitu menganalisis semua data yang telah diperoleh melalui perhitungan dengan metode perhitungan Model Indeks Tunggal.

1. Menghitung *return (R<sub>i</sub>)* dan *risk (Standar Deviasi/SD)* dari masing-masing saham.<sup>11</sup>

$$\text{Return : } R_i = \frac{P_i - (P_i - 1)}{P_i - 1}$$

P<sub>i</sub> = Harga penutupan hari ke i

P<sub>i-1</sub> = Harga Penutupan hari ke i-1

$$\text{Expected Return} = \frac{\sum R_i}{n}$$

$$\text{Risiko : } SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (R_i - E(RI))^2}{n-1}}$$

R<sub>i</sub> = Nilai return saham i

E(R<sub>i</sub>) = Nilai Expected Return saham i

n = Jumlah pengamatan

2. Setelah return dan risk dari masing-masing saham dihitung, maka selanjutnya adalah menghitung portofolio optimal berdasarkan Model Indeks Tunggal. Penentuan portofolio optimal dengan Model Indeks Tunggal yang didasarkan pada sebuah angka atau rasio yang menentukan suatu sekuritas dapat dimasukkan ke dalam portofolio optimal tersebut. Rasio tersebut adalah

---

<sup>11</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 3, BPFE-Yogyakarta, 2003, hal 110 & 131

*Excess Return to Beta (ERB)*. Yang berarti sebagai selisih return ekspektasi dengan return aktiva bebas resiko.<sup>12</sup> ERB dapat mengukur kelebihan return relatif terhadap satu unit risiko yang tidak dapat didiversifikasikan yang diukur dengan Beta. Rasio ERB juga menunjukkan hubungan antara dua faktor penentu investasi, yaitu return dan risiko. Saham-saham yang dimasukkan dalam pembentukan portofolio optimal adalah saham yang memiliki ERB yang tinggi sedangkan saham dengan ERB rendah tidak dimasukkan dalam pembentukan portofolio optimal.

Rumus<sup>13</sup> :

$$ERB_i = \frac{E(R_i) - R_{BR}}{\beta_i}$$

ERBi = Excess Return To Beta sekuritas ke-i

E(Ri) = return ekspektasi berdasarkan model indeks tunggal untuk sekuritas ke-i

RBR = return aktiva bebas resiko

Bi = beta sekuritas ke-i

Adapun rumus menghitung Beta sekuritas ke-i :<sup>14</sup>

$$\beta_i = \frac{\sigma_{iM}}{\sigma_M^2}$$

$\sigma_{iM}$  = Kovarian return antara sekuritas ke-i dengan return pasar

$\sigma_M^2$  = Kovarian terhadap risiko pasar

---

<sup>12</sup> Ibid, hal 253

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Ibid, hal 274

Setelah menghitung ERB, maka selanjutnya yang perlu dihitung adalah  $C_i$  atau *cut off point (titik pembatas)* adalah hasil bagi varians pasar terhadap kelebihan pengembalian lebih dari *risk free* pada aset lain terhadap variance error saham dengan varians pasar terhadap sensitivitas saham individual terhadap *variance error* yang dirumuskan sebagai berikut <sup>15</sup>:

$$C_i = \frac{\sigma_m^2 \sum_{j=1}^i \frac{[E(R_i) - R_{BR}] \beta_i}{\sigma_{ej}^2}}{1 + \sigma_M^2 \sum_{j=1}^i \frac{\beta_i^2}{\sigma_{ej}^2}}$$

$\sigma_M^2$  = varians dari return indeks pasar

$\sigma_{ej}^2$  = jumlah varians dari *residual error* saham

Rumus dari varians residual error saham<sup>16</sup> :

$$\sigma_i - (\sigma_{RM} \times \beta_i)^2$$

$\sigma_i$  = varian saham i

$\sigma_{RM}$  = varian dari indeks saham

$\beta_i$  = beta saham i

Saham-saham yang dimasukkan kedalam pembentukan portofolio optimal adalah saham-saham yang memiliki rasio ERB yang lebih besar dari  $C^*$ nya (*cut off point* tertinggi).

3. Menghitung return dan risiko dari portofolio optimal<sup>17</sup>.

$$\overline{R_P} = \sum_{i=1}^n W_i \cdot R_i$$

<sup>15</sup> Jogiyanto, *op.cit.*, hal 255

<sup>16</sup> Fakhruddin, Hadiano, 2001, hal 42

<sup>17</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 3, BPFE-Yogyakarta, 2003, hal 247.



$R_P$  = Return Portofolio

$W_i$  = Bobot dana yang diinvestasikan untuk saham  $i$

$R_i$  = Return saham  $i$

$$\sigma_P = \beta_P \cdot \sigma_M$$

$\sigma_P$  = Risiko Portofolio

$\beta_P$  = Beta Portofolio

$\sigma_M$  = Risiko Pasar

Adapun rumus untuk menghitung  $\beta_P$  yaitu<sup>18</sup> :

$$\beta_P = \sum_{i=1}^n X_i \cdot \beta_i$$

Dalam melakukan perhitungan dan risiko portofolio ini perlu diketahui lebih dahulu berapa bobot dari investasi yang ditanamkan untuk masing-masing saham yang terdapat didalam portofolio optimal. Perhitungan bobot dapat menggunakan rumus<sup>19</sup> :

$$W_i = \frac{Z_i}{\sum Z_j}$$

Adapun rumus  $Z_i$  yaitu :

$$Z_i = \frac{\beta_i}{\sigma_{ei}^2} \left[ \frac{R_i \cdot R_f}{\beta_i} - C^* \right]$$

$C^*$  = *cut off point* tertinggi

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini secara keseluruhan ditulis dalam lima bab yang saling berhubungan antar bab-nya. Sehingga sistematika penulisannya adalah :

---

<sup>18</sup> Ibid.

<sup>19</sup> Ibid, hal 258.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan tentang teori yang mendasari penelitian ini yang mencakup definisi dan alat analisis yang digunakan.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Didalam bagian ini penulis menyajikan profil singkat mengenai profil dan hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan sampel penelitian yang mengeluarkan saham di Bursa Efek Jakarta sekaligus mencakup sejarah singkat perusahaan.

## **BAB IV ANALISIS**

Dalam bab ini dijelaskan tentang analisis dari masalah yang diteliti dengan menggunakan perhitungan Model Indeks Tunggal.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab yang merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi, dalam hal ini penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari kesimpulan tersebut penulis juga mengajukan beberapa saran yang mungkin berguna bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin., 2004, "*Dasar-dasar Manajemen Investasi*", Rineka Cipta, Jakarta.
- Dinar, Fitria Latifa., 2002, "*Analisis Portofolio Optimal Saham di PT. Bursa Efek Jakarta (Studi Perbandingan : Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Makanan dan Minuman)*", Skripsi Manajemen FE UNSRI.
- Fakhrudin, M., dan Hadianto, M. Sopian., 2001, "*Perangkat dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal*", Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Halim, Abdul., 2005, "*Analisis Investasi*", Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Jogiyanto., 2003, "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*", Edisi 3, BPFE-Yogyakarta.
- Marsudi, Bagus dan Ika, Aprillia., 2008, Kontan "*Hari Gini, Pakai Ponsel Tanpa Pemutar Musik?*", Edisi Minggu I Januari, Jakarta.
- Soeprajitno, Hendra., 2007, Kontan "*Menanti Pecahnya Rekor*", Edisi Minggu IV September, Jakarta.
- Sinaga, Mesti dan Sumartomdjon, Markus. 2005, Majalah Investor "*Instrumen Keuangan Dalam Perencanaan Investasi*", edisi Minggu II Oktober, Jakarta.
- Puspitaningrum, Ria Handariani., 2006, "*Analisis Pembentukan Portofolio Optimal dari Saham Most Active di Bursa Efek Jakarta Periode Juli-Desember 2006 dengan Model Indeks Tunggal dan Model Markowitz*", Skripsi, Manajemen FE UNSRI.
- Raneo, Agung Putra., 2002, "*Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Most Active dengan Model Indeks Tunggal di BEJ*", Skripsi, Manajemen FE UNSRI.
- Sartono, Agus., dan Zulaihati, Sri., 1998, Jurnal "*Rasionalitas Investor Terhadap Pemilihan Saham Dan Penentuan Portofolio Optimal Dengan Model Indeks Tunggal Di BEJ*".
- Tandelilin, Eduardus., 2001, "*Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*", BPFE-Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, Laporan Pergerakan Saham Most Active, Diambil 27 Juli 2007 dari [http://www.bei.co.id/market activity files/most active stock july 27, '07.html](http://www.bei.co.id/market_activity_files/most_active_stock_july_27_'07.html)

\_\_\_\_\_, Laporan Pergerakan Saham Most Active, Diambil 31 Agustus 2007 dari <http://www.bei.co.id/market activity files/most active stock august 31, '07.html>

\_\_\_\_\_, Laporan Pergerakan Saham Most Active, Diambil 29 September 2007 dari <http://www.bei.co.id/market activity files/most active stock sept 29, '07.htm>

\_\_\_\_\_, Suku Bunga Bank Indonesia, Diambil 27 Juli 2007 dari <http://www.bi.go.id/BI RATE files/bi rate-july, '07.html>

\_\_\_\_\_, Suku Bunga Bank Indonesia, Diambil 31 Agustus 2007 dari <http://www.bi.go.id/BI RATE files/bi rate-august, '07.html>

\_\_\_\_\_, Suku Bunga Bank Indonesia, Diambil 29 September 2007 dari <http://www.bi.go.id/BI RATE files/bi rate- sept, '07.html>